

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sinar Rejeki, Desa Karang Rejo (Kecamatan Jati Agung), Desa Budi Lestari, dan Desa Trimulyo (Kecamatan Tanjung Bintang) Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung pada bulan Agustus 2014. Pemilihan responden dilakukan secara *Purposive Sampling*.

#### **3.2 Objek dan Peralatan**

Objek pada penelitian ini adalah masyarakat didalam kawasan KPHP Gedong Wani Kecamatan Jati Agung dan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung, khususnya yang berdomisili di empat desa, Desa Sinar Rejeki, Desa Karang Rejo, Desa Budi Lestari, dan Desa Trimulyo. Adapun peralatan yang digunakan antara lain: alat tulis, kalkulator, komputer, panduan wawancara atau kuisisioner, dan kamera.

#### **3.3 Jenis Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan responden di lokasi penelitian melalui kuisisioner. Data primer yang dikumpulkan meliputi

karakteristik sosial demografi masyarakat di empat desa dalam kawasan KPHP Gedong Wani yang berperan terhadap kesetujuan rencana pengembangan HTR.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari instansi pemerintah di lokasi penelitian. Data sekunder yang dikumpulkan meliputi data yang menyangkut informasi mengenai rencana program pengembangan HTR, serta monografi desa tempat penelitian.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah tingkat kesetujuan responden terhadap rencana pengembangan HTR. Dalam hal ini dinyatakan dengan tiga kategori: tidak setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, dan sangat setuju diberi skor 3.

Adapun variabel independen yang digunakan terdiri dari demografi, sosial budaya, properti dan aksesibilitas. Untuk kelompok variabel demografi dirinci menjadi variabel status sosial, variabel umur, jenis kelamin, kepala keluarga, pekerjaan dan letak rumah dari kecamatan. Sedangkan untuk variabel sosial budaya dirinci dari sikap solidaritas antara sikap kepedulian masyarakat dan kepemilikan telepon genggam, sedangkan untuk aksesibilitas dapat dilihat dari jarak antara luas lahan kepusat desa.

### **3.5 Metode Pengambilan Sampel**

#### **3.5.1 Responden penelitian**

Metode penarikan contoh di lakukan secara stratifikasi di lanjutakan dengan penarikan contoh secara insidental. Strata pertama, yaitu pemilihan sampel desa-desa, yang dilakukan secara sengaja terhadap empat desa dari 38 desa yang ada di Kawasan KPHP Gedong Wani. Keempat desa yang di pilih di maksudkan untuk mencapai keefisienan dalam pelaksanaan penelitian, yaitu 2 Desa Sinar Rejeki dan Karang Rejo terdapat dalam Kecamatan Jati Agung, dan 2 Desa lainnya Desa Budi Lestari dan Tri Mulyo terdapat dalam kecamatan Tanjung Bintang.

Pada strata ke dua juga dilakukan wawancara secara sengaja kepada pamong desa, selanjutnya pada strata ketiga dilakukan secara insidental ke rumah-rumah warga. Di mulai dari yang terdekat dengan rumah pamong desa dilanjut sampai 30 responden. Dalam wawancara digunakan kuisioner seperti yang terdapat pada lampiran.

### **3.6 Analisis Data**

Ada 2 jenis analisis data yang telah dilakukan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1, sedangkan untuk statistik inferensial dilakukan dengan menggunakan model regresi Ordinal yang dijabarkan pada sub-sub 3.6.1.

### 3.6.1 Model yang digunakan dan Hipotesis yang diajukan

Model Regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah persamaan yaitu:

$$[Y]_i = \alpha_0 + \alpha_1 + \alpha_2[STTS] + \alpha_3[UMUR] + \alpha_4[KLM] + \alpha_5[PKJRN] + \alpha_6[LTDKC] + \alpha_7[KPDLN] + \alpha_8[PHP] + \alpha_9KNDRN] + \alpha_{10}[LPLK] + \alpha_{11}[LPLB] + \alpha_{12}[JLKPD] + \epsilon_i.$$

Keterangan:

[Y1]	= Statu Sosial
[JKK]	= Jumlah keluarga
[KLM]	= kelamin
[UMUR]	= umur
[LTDKC]	= lama tinggal di kecamatan
[JLKPD]	= jarak lahan ke pusat desa
[LPLK]	= luas penguasaan lahan kering
[LPLB]	= luas penguasaan lahan basah
[PRKJN]	= perkerjaan
[PPDKN]	= pendidikan
P BLN]	= pendapatan per-bulan
[P LBLN]	= pendapatan sampingan
[PHP]	= kepemilikan hp
[KPDLN]	= Kepedulian
[KNDRN]	= kendaraan
[N_WORK]	= penitipan anak
[D1-TR_SDG]	= sedang
[D1-TR_TGG]	= tinggi
$e$	= <i>Error</i>
$\alpha_0, \alpha_1, \dots, \alpha_{12}$	= Parameter model

### Hipotesis

$$H_0 = \alpha_1 = \alpha_2 = \alpha_3 = \alpha_4 = \alpha_5 = \alpha_6 = \alpha_7 = \alpha_8 = 0$$

$$H_1 = \alpha_1 \neq \alpha_2 \neq \alpha_3 \neq \alpha_4 \neq \alpha_5 \neq \alpha_6 \neq \alpha_7 \neq \alpha_8 \neq 0$$

Keterangan

- \* Tidak ada satu variabel pun yang digunakan sebagai variabel penjelas tersebut yang berpengaruh nyata pada kesetujuan responden terhadap rencana pengembangan Hutan Tanaman Rakyat.
- \* Paling sedikit ada satu variabel dan berpengaruh nyata pada kesetujuan responden terhadap rencana pengembangan Hutan Tanaman Rakyat.

### 3.6.2. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel definisi operasional simbol yang dipergunakan dalam model dan skala pengukuran di sajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Variabel dan definisi operasional

No. (A)	Variabel (B)	Simbol (C)	Definisi Operasional (D)	Skala Pengukuran (E)
1	Y= adanya program hutan tanaman rakyat	Y	Jumlah orang setuju dengan adanya hutan tanaman rakyat	Dummy SS= sangat setuju TS= tidak setuju KS= kurang setuju
2	Jenis kelamin	KLM	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir.	Dummy 1 = pria 0 = lainnya
3	Umur (th)	UMR	Usia responden sejak lahir sampai dengan menjadi responden dinyatakan dalam tahun.	Rasio
4	Status	STATUS	Petani dan pamong desa	Biner 1 =petani 0 =pamong
5	Pekerjaan	PRKJN	Pekerjaan utama responden.	Biner 1 = petani 0 = lainnya
6	Lama tinggal di kecamatan	LTDKC	Lama tinggal (tahun) responden di dalam kecamatan	Rasio
7	Pemilikan hp	JRK-M	Pemilikan alat komunikasi	Biner 1=punya 0=tidak
8	Kendaraan	KNDRN	Alat transfortasi	Biner 1=punya 0=tidak
9	Luas penguasaan lahan kering (ha)	LPLK	Ladang/kawasan	Rasio
10	Luas penguasaan lahan basah (ha)	LPLB	Ladang/kawasan	Rasio
11	Jarak lahan kepusat desa (km)	JLKPD	Jarak/akses jalan	Rasio
12	KPDLN	KPDLN	Kepedulian	Biner 1=membantu 0=tidak

Sumber : Data Penelitian Tahun 2014

### 3.7. Uji Hipotesis

Uji parameter persamaan *Ordinal Logistic Regression* akan menggunakan piranti lunak *Minitab* versi 16. Signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen model tersebut akan digunakan uji G, sedangkan uji masing-masing parameter terhadap variabel dependen akan digunakan uji W pada taraf nyata 1%, 5%, dan 10%, dimana menggunakan uji G. Statistik G ini menyebar menurut sebaran Khi-kuadrat ( $\chi^2$ ). Karenanya dalam pengujiannya, nilai G dapat dibandingkan dengan nilai  $\chi^2$  tabel pada  $\alpha$  tertentu dan derajat bebas k-1. (kriteria pengujian dan cara pengujian persis sama dengan uji F pada metode regresi OLS).

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tetapi kita juga bisa melihat nilai p-value dari nilai G ini yang biasanya ditampilkan oleh software statistik (Junaidi, 2010).